

## PEMBINAAN PERAN SERTA KELUARGA DALAM MENDUKUNG PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

Ani Laila<sup>1</sup>, Fathunikmah<sup>2</sup>, Ida yanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Dosen Poltekkes Kemenkes Riau

Penulis Korespodensi : ani@pkr.ac.id

### Abstrak

Angka pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih tergolong rendah. Menurut Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan 2017, pemberian ASI eksklusif di Indonesia hanya 35%. Angka tersebut masih jauh di bawah rekomendasi WHO sebesar 50%. Data Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru tahun 2021 cakupan pemberian ASI Eksklusif sebesar 56,2 %. Berdasarkan data Puskesmas Melur kelurahan Harjosari pada tahun 2018 bahwa capaian ASI Eksklusif hanya sebesar 43,8%, merupakan capaian di bawah cakupan Nasional. Kelurahan Harjosari merupakan kelurahan di bawah wilayah kerja Puskesmas Melur dengan jumlah 1150 jiwa kepala keluarga. Kelurahan Harjosari memiliki 6 RW. RW 2 bagian dari kelurahan Harjosari pada tahun 2023 telah dilakukan pembentukan kelompok pendukung ASI (KP ASI). Keberlanjutan kegiatan KP ASI di RW 2 ini perlu dilakukan pembinaan terutama dalam meningkatkan peran serta keluarga dalam mendukung pemberian ASI eksklusif. Sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap wilayah kelurahan Harjosari. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat terdapat peningkatan pengetahuan ibu ibu peserta perwakilan anggota keluarga tentang pemberian ASI, masalah dalam pemberian ASI, cara mengatasi permasalahannya dan peran serta anggota keluarga dalam pemberian ASI yaitu dari nilai rata-rata pengetahuan responden dari 79,9 menjadi 85,7.

**Kata Kunci :** ASI eksklusif, Keluarga  
**Kepustakaan :** 12 (2014-2023)

### PENDAHULUAN

Pemberian ASI Eksklusif memiliki keuntungan untuk bayi dan ibu. Bagi bayi, nutrisi yang terkandung dalam ASI mengandung komponen bioaktif yang dapat melindungi bayi dari infeksi sehingga dapat menurunkan risiko infeksi pada anak seperti pneumonia, diare dan penyakit usus. Bagi ibu, pemberian ASI Eksklusif dapat menurunkan resiko pendarahan setelah persalinan, depresi pasca persalinan, menunda kesuburan dan meringankan beban ekonomi (Yusnita & Rustina, 2020).

Pemerintah telah menggalakkan berbagai program edukasi untuk memperkenalkan ASI eksklusif lewat berbagai media. Tetapi pada kenyataannya, masih banyak ibu yang tidak melakukannya dengan berbagai alasan. Dampak bayi apabila tidak diberikan ASI secara penuh sampai pada usia enam bulan pertama kehidupan beresiko terkena diare yang parah dan fatal. Risiko tersebut 30 kali lebih besar dari pada bayi yang diberi ASI secara penuh. Bayi tidak diberikan ASI eksklusif, memiliki risiko kematian lebih besar karena malnutrisi (Wibowo B, 2018).

Pemberian ASI eksklusif masih belum sesuai target dapat berdampak pada gangguan psikomotor, kognitif, dan sosial serta secara klinis terjadi gangguan pertumbuhan. Dampak lain adalah derajat kesehatan dan gizi anak Indonesia masih memprihatinkan. Rendahnya pengetahuan ibu dan keluarga tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif dan gencarnya promosi susu formula merupakan kendala dalam upaya peningkatan pemberian ASI Eksklusif. Dengan demikian keberhasilan dan kelancaran ibu dalam menyusui memerlukan kondisi kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, laki-laki dalam hal ini suami memiliki peran penting dalam memberikan dukungan bagi ibu untuk terus menyusui

sehingga tercapai keberhasilan menyusui eksklusif pada usia 6 bulan.

Dukungan keluarga memiliki pengaruh yang paling besar dalam mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Keluarga merupakan sebuah sumber pertolongan praktis dan konkret. Ibu yang menyusui sangat membutuhkan bantuan secara langsung dalam proses pemberian ASI sebab ibu merasa kerepotan untuk mengurus bayinya seorang diri. Dukungan dari keluarga berupa bantuan untuk melakukan tugas-tugas rumah tangga, mendampingi ibu ke pelayanan kesehatan, dukungan berupa materi untuk memenuhi kebutuhan nutrisi, dan memberikan tempat dan suasana yang nyaman untuk menyusui (Rangkuti, 2022).

Kelurahan Harjosari merupakan kelurahan di bawah wilayah kerja Puskesmas Melur dengan jumlah 1150 jiwa kepala keluarga. Kelurahan Harjosari memiliki 6 RW. RW 2 bagian dari kelurahan Harjosari pada tahun 2023 telah dilakukan pembentukan kelompok pendukung ASI (KP ASI). Keberlanjutan kegiatan KP ASI di RW 2 ini perlu dilakukan pembinaan terutama dalam meningkatkan peran serta keluarga dalam mendukung pemberian ASI eksklusif. Sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap wilayah kelurahan Harjosari terutama pada RW selain RW 2.

### PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan dalam rangka dilakukan pembinaan terhadap keluarga yang telah diberikan edukasi tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif. Sehingga diharapkan akan adanya peningkatan peran serta keluarga dan orang terdekat ibu yang sedang menyusui, sehingga akan terbentuk KP ASI di RW lainnya selain RW 2 kelurahan Harjosari. Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas

Madrasah Diniyah Aliyah (MDA) RW 2 dibawah ini:

### 3.1.1 Tahap Persiapan

Adapun tahap persiapan sebelum dilaksanakan kegiatan adalah :

1. Melakukan survey pendahuluan ke RW 2 kelurahan Harjosari
2. Melakukan briefing dengan tim dosen dan mahasiswa.
3. Melakukan persiapan seperti surat izin dan materi.
4. Menyiapkan perlengkapan penunjang seperti Infokus, TOA dll.

### 3.1.2 Tahap Pelaksanaan

#### a. Tahap Pertama

Pada tahap ini dilakukan terlebih dahulu pre test kepada responden. Dilanjutkan dengan pemberian materi pertama tentang asi eksklusif.

#### b. Tahap Kedua

Pada tahap ini dilakukan pemberian materi: peran keluarga dan pemberian ASI eksklusif.

#### c. Tahap Ketiga

Pada tahap ini dilakukan peningkatan keterampilan ibu dalam meningkatkan produksi ASI yaitu pijat oksitosin, Dilanjutkan dengan post test.

### 3.1.3 Tahap Evaluasi

Melakukan evaluasi kegiatan dalam bentuk feedback dari responden tentang pengalaman mereka dalam memberikan pendampingan dengan ibu yang sedang menyusui di keluarga atau orang lain di sekitar mereka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang telah dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah :

**Tabel 1.**  
**Karakteristik responden di RW 2 Kelurahan Harjosari kota Pekanbaru tahun 2025**

No.	Karakteristik	n	%
1.	Usia		
	- 17 – 25 tahun	1	6,6
	- 26 – 35 tahun	0	0
	- 36 – 45 tahun	4	33,3
	- 46 – 55 tahun	10	60,0
	Total	15	100
2.	Pendidikan Terakhir		
	- SMA	13	86,6
	- Diploma/Sarjana	2	13,3
	Total	15	100

Responden pada kegiatan pengabmas ini usia terbanyak yaitu usia dewasa awal dari 46 – 55 tahun sebanyak 60 %. Dan Pendidikan terakhir tamatan SMA sebanyak 86,6 %.

**Tabel 2.**  
**Perbandingan rata-rata tingkat Pengetahuan responden tentang pemberian ASI berdasarkan hasil pre test dan post test di RW 2 Kelurahan**

No.	Pengetahuan	n	Mean
1.	Pre test	15	79,9
2	Post test	15	85,7

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa rata rata nilai responden tentang asi eksklusif dan peran serta keluarga dalam pemberian ASI eksklusif mengalami peningkatan yaitu dari rata-rata nilai 79,9 menjadi rata-rata 85,7.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### a. Kesimpulan :

1. Adanya peningkatan rata-rata pengetahuan responden dari 79,9 menjadi 85,7.
2. Responden dapat melakukan pijat oksitosin dengan benar.

### b. Saran

Perlunya adanya advokasi selanjutnya dengan pihak puskesmas Melur dan kelurahan Harjosari untuk dukungan kegiatan mendukung peningkatan ASI eksklusif.

## DAFTAR PUSTAKA

Budiati T, Setyowati. The influence culture and maternal care on exclusive breastfeeding practice in post caesarean section mothers & Enfermería Clínica. 2019

Haryono. *Manfaat ASI Eksklusif untuk Buah Hati Anda*. Yogyakarta : Gosyen Publishing. 2014

Masdawati, M., Kadir, E., Serli, S., Ruben, S. D., Pannywi, R., & Rante, A. (2023). Penyuluhan Tentang Makanan Pendamping Asi Dengan Status Gizi Balita. Penyuluhan Tentang Makanan Pendamping Asi Dengan Status Gizi Balita, 1(2), 40–42.  
<https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i2.28>

Rangkuti Enisah. *Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Sayur Mahiccat Kecamatan Barumun Selatan Kabupaten Padang Lawas*. 2022<https://repository.unar.ac.id/jspui/bitstream/123456789/3069/1/SKRIPSI%20ENISA%20RANGKUTI.pdf>. Diakses tanggal 10 Juni 2023

Yusnita V, Rusnita Y. Hambatan Dalam Pemberian ASI Eksklusif Selama 6 Bulan Pertama Kehidupan: Literatur Review, Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes, 2020

Wibowo B. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Tahun 2017. Jakarta; 2018

Yuniyanti B. Efektivitas Kelompok Pendukung Asi (Kp-Asi) Eksklusif Terhadap Perilaku Pemberian Asi Eksklusif. Jurnal Ilmiah Bidan [Internet]. 1apr.2017

Siregar, Arifin . 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI oleh Ibu Melahirkan.* <http://library.usu.ac.id/download/fkm/fkm-arifin.pdf>

Yuniyanti, bekti. 2016. Efektivitas Kelompok Pendukung Asi (Kp-Asi) Eksklusif Terhadap Perilaku Pemberian Asi Eksklusif . Jurnal Ilmiah Bidan. Volume 2 No. 1